

ANALISIS KONTRIBUSI DAN EFEKTIVITAS PAJAK HOTEL DAN RESTORAN TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN JAYAPURA

Sanawiya, Yaya Sonjaya

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Yapis Papua
Alamat : Jl. Dr. Sam Ratulangi No. 11 Dok V Atas, Jayapura Papua, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran serta tingkat efektifitasnya terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jayapura. Rumusan masalah penelitian adalah bagaimana kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah tahun anggaran 2008 – 2012 dan bagaimana efektifitas pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Jayapura. Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan hotel dan restoran yang ada di Kabupaten Jayapura. Metode yang digunakan adalah analisis kontribusi dan analisis efektifitas.

Hasil Penelitian ini didapatkan besarnya perhitungan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap PAD Kabupaten Jayapura selama periode analisis tahun 2008-2012 termasuk dalam kriteria analisis kontribusi yang “rendah” dengan rata-rata kontribusi sebesar 5,91%. Artinya realisasi dari penerimaan pajak hotel dan restoran belum dapat diandalkan sebagai penerimaan pajak daerah Kabupaten Jayapura. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektifitas penerimaan pajak hotel dan restoran menunjukkan bahwa efektifitasnya selalu masuk dalam kategori sangat efektif, dimana rata-rata efektifitas selama 5 (lima) tahun (2008-2012) adalah sebesar 155%. Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam pemungutan pajak hotel dan restoran baik.

Kata Kunci : Pajak Hotel dan Restoran, PAD, Kontribusi dan Efektifitas.

PENDAHULUAN

Dalam rangka merealisasikan pelaksanaan otonomi daerah maka sumber pelaksanaan otonomi daerah sangat bergantung pada peranan Pendapatan Asli Daerah. Oleh karena itu, pemerintah daerah harus dapat mengupayakan peningkatan penerimaan yang berasal dari daerah sendiri, sehingga memperbesar tersedianya keuangan daerah yang dapat digunakan untuk berbagai kegiatan pembangunan.

Salah satu sumber penerimaan daerah berasal dari pajak daerah.

Dimana Kabupaten Jayapura mempunyai banyak potensi pajak yang masih harus digali oleh pemerintah setempat. Adapun beberapa sumber penerimaan PAD Kabupaten Jayapura yang berasal dari pajak adalah : (1) Pajak Hotel dan restoran, (2) Pajak Hiburan, (3) Pajak Reklame, dan (4) Pajak Penerangan Jalan. Mengingat kabupaten Jayapura mempunyai objek wisata yang lengkap baik pantai, danau, maupun wisata pegunungan, maka pajak yang digali

dari sektor hotel dan restoran diharapkan cukup tinggi.

TINJAUAN PUSTAKA

Kontribusi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pengertian kontribusi adalah sumbangan, sedangkan menurut Kamus Ekonomi (T Guritno, 1992) kontribusi adalah sesuatu yang diberikan bersama-sama dengan pihak lain untuk tujuan biaya, atau kerugian tertentu bersama. Sehingga kontribusi disini dapat diartikan sebagai sumbangan yang diberikan oleh Pajak Hotel dan Restoran terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah.

Pajak

Definisi Pajak menurut para pakar diantaranya pengertian pajak yang dikemukakan oleh Tubagus Chairil dalam bukunya Perpajakan menyebutkan bahwa, Pajak adalah iuran negara yang dapat dipaksakan yang terutang oleh wajib pajak membayarnya menurut peraturan dengan tidak mendapat prestasi kembali yang langsung dapat ditunjuk dan gunanya adalah untuk membiayai pengeluaran-pengeluaran dalam menjalankan pemerintahan.

Pajak Hotel dan Restoran

Pengertian dari pajak hotel adalah pajak atas pelayanan hotel, dimana hotel adalah bangunan yang khusus disediakan bagi orang untuk dapat menginap/beristirahat, memperoleh pelayanan dan/atau fasilitas lainnya dengan dipungut bayaran, termasuk bangunan lainnya yang menyatu, dikelola dan dimiliki oleh pihak yang sama, kecuali untuk pertokoan dan perkantoran.

Sedangkan pajak restoran adalah pajak atas pelayanan restoran, dimana restoran adalah tempat menyantap makanan dan/atau minuman yang disediakan dengan dipungut bayaran, tidak termasuk jasa boga atau catering. Pajak Hotel dan Restoran dapat disingkat PHR, tergolong sebagai Pajak Daerah Tingkat II.

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

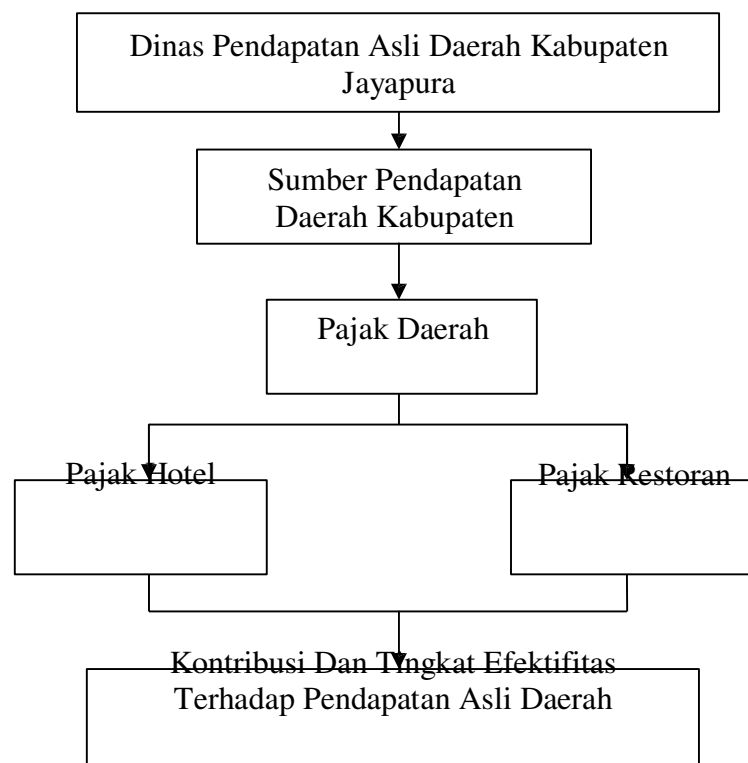
Pendapatan Asli Daerah (PAD) merupakan penerimaan dari pungutan pajak daerah, hasil dari perusahaan daerah, penerimaan dari dinas-dinas dan penerimaan lainnya yang termasuk dalam pendapatan asli daerah yang bersangkutan, dan merupakan pendapatan daerah yang sah. Semakin tinggi peranan Pendapatan Asli Daerah (PAD) dalam pendapatan daerah merupakan cermin keberhasilan usaha-usaha atau tingkat kemampuan daerah dalam pembiayaan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah yang digunakan untuk membiayai pembangunan berasal dari beberapa sumber, salah satu sumber penerimaan itu adalah pajak. Pajak Daerah merupakan salah satu sumber pendapatan daerah, yang diharapkan dapat membantu pembiayaan daerah untuk melaksanakan otonominya, yaitu mampu mengatur dan mengurus rumah tangganya sendiri disamping penerimaan yang berasal dari pemerintah berupa subsidi / bantuan. Sumber pajak tersebut diharapkan menjadi sumber pembiayaan penyelenggaraan pemerintah, dan pembangunan daerah untuk meningkatkan pemerataan

kesejahteraan rakyat. Undang-undang Nomor 28 Tahun 2009 tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah ditetapkan secara utuh pada daerah Kabupaten dan daerah Kota, yang diselenggarakan atas dasar Otonomi yang luas, nyata dan bertanggung jawab. Dengan demikian Daerah Kabupaten dan Kota memiliki kewenangan yang utuh kecuali dibidang Pertahanan, Keamanan, Peradilan, Politik Luar Negeri dan Moneter serta kewenangan lainnya yang diatur oleh Peraturan Perundangan yang tinggi.

atau menjelaskan tentang kontribusi yang diberikan pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) sehingga dapat membantu pemerintah daerah setempat untuk mengetahui pentingnya pajak hotel dan restoran terhadap penyelenggaraan pemerintah dan keberlangsungan pembangunan di Kabupaten Jayapura. Setelah melihat seberapa besar kontribusi yang diberikan serta tingkat efektifitasnya terhadap pendapatan asli daerah di Kabupaten Jayapura sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan pemerintah setempat dalam menetapkan kebijakan-kebijakan tentang pajak hotel dan restoran.

Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini kerangka konseptual akan menjadi landasan



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Adapun populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah semua hotel dan restoran yang ada di Kabupaten Jayapura dari tahun 2008-2012.

Variabel Penelitian

Dalam suatu penelitian terdapat beberapa variabel yang harus ditetapkan dengan jelas sebelum memulai pengumpulan data. Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian (Arikunto, 1998). Variabel dalam penelitian ini dibedakan menjadi 2 (dua), yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas (X)

Adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen (variabel terikat). Jadi variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi. Indikator dari

variabel bebas pada penelitian ini yaitu pajak hotel dan restoran.

2. Variabel terikat (Y)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah pendapatan asli daerah pada Kabupaten Jayapura.

Metode Analisis

1. Analisis Kontribusi

Yaitu suatu alat analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi yang dapat disumbangkan dari penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Jayapura, maka dibandingkan antara realisasi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD. Rumus yang digunakan untuk menghitung kontribusi sebagai berikut :

$$P_n = \frac{QX}{QY} \times 100\%$$

(Prasetyo, 2006)

Keterangan :

P_n = Kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD (rupiah)

QY = Penerimaan Pendapatan Asli Daerah (rupiah)

QX = Penerimaan pajak hotel dan restoran
100 = Nilai Konstanta dalam presentase

Untuk mengetahui besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap penerimaan

Pendapatan Asli Daerah (PAD) disusun ukuran sebagai berikut :
 80% - 100 %: Besar Sekali
 60% - 79% : Besar
 40% - 59% : Cukup besar
 20% - 39% : Cukup
 0% - 19% : Rendah
 (Sumber : Prasetyo, 2006)

2. Analisis Efektifitas

Yaitu hubungan antara output dan tujuan atau dapat juga dikatakan merupakan ukuran seberapa jauh tingkat output tertentu, kebijakan dan prosedur

dari organisasi. Efektifitas juga berhubungan dengan derajat keberhasilan suatu operasi pada sektor publik sehingga suatu kegiatan dikatakan efektif jika kegiatan tersebut mempunyai pengaruh besar terhadap kemampuan menyediakan pelayanan masyarakat yang merupakan sasaran yang telah ditentukan (Devas, 1989). Besarnya efektifitas pajak dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{Realisasi penerimaan PHR}}{\text{Target penerimaan PHR}} \times 100 \%$$

(Fatchtanie, 2007)

Tingkat efektifitas dapat digolongkan kedalam beberapa kategori yaitu :

1. Hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif karena bertujuan memperoleh penerimaan pajak hotel dan restoran sebesar-besarnya,
2. Hasil perbandingan tingkat pencapaian 100% berarti efektif.
3. Hasil perbandingan tingkat pencapaian dibawah 100% berarti tidak efektif.

HASIL PENELITIAN

1. Analisis Kontribusi

Guna menganalisis kontribusi Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD maka penulis akan menyajikan analisis data dengan pemaparan sebagai berikut : Besarnya kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayapura selama periode analisis 2008 – 2012 dapat dilihat dari hasil perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.4 berikut ini.

**Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran
Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayapura
Tahun 2008 – 2012**

Tahun	Pajak Hotel dan Restoran	PAD	%	Selisih kenaikan
2008	603.205.760	28.354.678.776	2,13	-
2009	1.361.554.805	29.209.924.494	4,66	2,53
2010	1.456.379.043	28.812.145.760	5,05	0,39
2011	1.974.892.872	25.992.626.607	7,60	2,55
2012	2.751.875.695	27.251.768.102	10,10	2,5
Rata – rata			5,91	

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayapura, Realisasi PAD 2008-2012 (diolah)

Dari hasil perhitungan kontribusi pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayapura selama periode analisis (2008-2012) seperti terlihat pada tabel 4.4 di atas dapat ditunjukkan bahwa kontribusi rata-rata penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap realisasi Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jayapura memiliki kontribusi yang masih rendah yaitu hanya mencapai 5,91%, dimana kontribusi dapat dikatakan besar jika telah mencapai 60%-79%. Kontribusi pajak hotel dan restoran tahun 2008 sebesar 2,13%, pada tahun 2009 kontribusi pajak hotel dan restoran mengalami kenaikan sebesar 2,53% dari kontribusi tahun sebelumnya. Sedangkan pada tahun 2010 kontribusi pajak hotel dan restoran hanya mampu mengalami kenaikan sebesar 0,39% dari tahun sebelumnya, tahun 2011 kontribusi pajak hotel dan restoran sebesar 7,60% dengan peningkatan sebesar 2,54% dari tahun sebelumnya, dan pada tahun 2012 kontribusi pajak

hotel dan restoran mengalami peningkatan sebesar 2,50%. Meskipun kontribusi pajak hotel dan restoran terus mengalami peningkatan setiap tahunnya, namun realisasi penerimaan dari pajak hotel dan restoran belum dapat diandalkan sebagai penerimaan pajak daerah Kabupaten Jayapura. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa selama kurun waktu 5 (lima) tahun terakhir 2008-2012 penerimaan dari pajak hotel dan restoran belum mampu memberikan kontribusi yang signifikan terhadap penerimaan PAD Kabupaten Jayapura, yaitu hanya mencapai rata-rata kontribusi sebesar 5,91% dengan kriteria kontribusi yang masih dapat dikatakan “*rendah*”.

2. Analisis Efektifitas

Guna mengetahui tingkat efektifitas Pajak Hotel dan Restoran terhadap PAD maka penulis akan menyajikan analisis data dengan pemaparan sebagai berikut : Tingkat efektifitas pajak hotel dan restoran terhadap Pendapatan Asli Daerah

Kabupaten Jayapura selama periode analisis 2008 – 2012 dapat dilihat dari hasil

perhitungan sebagaimana terlihat pada tabel 4.5 berikut ini.

Tabel 4.5
Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Hotel dan Restoran
Tahun 2008 – 2012

Tahun	Target	Realisasi	%	Keterangan
2008	450.000.000	603.205.760	134	Sangat efektif
2009	700.000.000	1.361.554.805	195	Sangat efektif
2010	940.000.000	1.456.379.043	155	Sangat efektif
2011	1.472.860.000	1.974.892.872	134	Sangat efektif
2012	1,741.630.000	2.751.875.695	158	Sangat efektif
Rata – rata			155	

Sumber : Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Jayapura, Realisasi PAD 2008-2012 (diolah)

Dari hasil perhitungan presentase efektifitas penerimaan pajak hotel dan restoran menunjukkan bahwa efektifitasnya selalu masuk dalam kategori sangat efektif, yang mana jika hasil perbandingan tingkat pencapaian diatas 100% berarti sangat efektif, dimana rata-rata efektifitas selama 5 (lima) tahun (2008-2012) adalah sebesar 155%. Efektifitas penerimaan pajak hotel dan restoran mengalami peningkatan pada tahun 2009 sebesar 134% menjadi 195%. Kemudian mengalami penurunan pada tahun 2010 sebesar 155% dan tahun 2011 sebesar 134%. Meskipun efektifitas pajak hotel dan restoran naik-turun, presentase efektifitasnya tetap mencapai/ melebihi target anggarannya dengan kriteria kategori sangat efektif.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan dalam pembahasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dari hasil perhitungan kontribusi

pajak hotel dan restoran terhadap PAD Kabupaten Jayapura selama periode analisis tahun 2008-2012 termasuk dalam kriteria analisis kontribusi yang “rendah” dengan rata-rata kontribusi sebesar 5,91%. Artinya realisasi dari penerimaan pajak hotel dan restoran belum dapat diandalkan sebagai penerimaan pajak daerah Kabupaten Jayapura. Kemudian berdasarkan hasil perhitungan tingkat efektifitas penerimaan pajak hotel dan restoran menunjukkan bahwa efektifitasnya selalu masuk dalam kategori sangat efektif, dimana rata-rata efektifitas selama 5 (lima) tahun (2008-2012) adalah sebesar 155%. Hal ini menunjukkan kinerja pemerintah dalam pemungutan pajak hotel dan restoran baik.

Saran

1. Untuk meningkatkan kontribusi penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap PAD, maka perlu kiranya dilakukan evaluasi terhadap sistem dan prosedur pemungutan yang didasarkan

atas metode perhitungan yang tepat, selain itu pula perlu dilakukan pemeriksaan secara berkala kepada wajib pajak hotel dan restoran guna meyakini ketaatan dan kebenaran jumlah yang seharusnya dikenakan, disamping menekan biaya operasional dan tingkat kebocoran yang terjadi.

2. Upaya untuk meningkatkan PAD Kabupaten Jayapura terutama dari pajak hotel dan restoran, pungutan pajak yang tadinya hanya berdasarkan target sebaiknya dipungut berdasarkan potensi yang sesungguhnya, sehingga potensi yang belum tergali lebih dioptimalkan yang pada akhirnya akan meningkatkan penerimaan pajak hotel dan restoran terhadap pendapatan asli daerah, sehingga ketergantungan terhadap pemerintah pusat dapat diminimalisir.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi.1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Chairil, Tubagus. 2000. *Perpajakan*. Cetakan Pertama. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Devas, Nick.1989. *Keuangan Pemerintah Daerah di Indonesia*. UI Press. Jakarta.
- Fatchanie. 2007. *Analisis Efisiensi dan Efektifitas Hasil Pemungutan Pajak Parkir di Kabupaten Sleman*. Skripsi pada jurusan : Akuntansi, Fakultas Ekonomi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Haris, Syamsudin.2007. *Desentralisasi dan Otonomi Daerah*. Jakarta : LIPI Press 2007
- Komala. Dwi Tiyasari.2010. *Analisis Kontribusi Pajak Hotel dan Restoran Terhadap Penerimaan Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Tegal*. Skripsi. Bogor : Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Mardiasmo. 2008. *Perpajakan* edisi Revisi 2008. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nugroho, Verry Vristyo.2007. *Kontribusi Pajak Restoran Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Pati*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi. Universitas Katolik Soegijapranata.
- Prakoso, Kesit Bambang, 2003. *Pajak dan Retribusi Daerah*, Penerbit UII Press Yogyakarta.
- Prasetyo. 2006. *Kontribusi Pajak Reklame Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Kudus Tahun 2000-2004*. Skripsi pada jurusan : Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Rahmanto, Agus.2007. *Efektifitas Pajak Hotel Dan Kontribusinya Terhadap Pajak Daerah di Kabupaten Semarang Tahun 2000-2004*. Skripsi. Semarang : Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Siahaan, P. 2006. *Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.